


Utilizing Digital Donation Applications to Help the Welfare of Low Income Muslim Families

Pemanfaatan Aplikasi Donasi Digital untuk Membantu Kesejahteraan Keluarga Muslim Berpenghasilan Rendah

Ageng Setiani Rafika^{1*} , Shesilia Wibowo² , Azzahrawani Ramadhan³ , Sherli Triandari⁴ , Hafiz

Imran⁵ 

^{1,2,3,4}Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Raharja, Indonesia

⁵Department Ilmu Komunikasi, Ijiis Incorporation, New Zealand

¹agengsetianirafika@raharja.info, ²shesiliaw@raharja.info, ³azzahrawanir@raharja.info, ⁴sherli@raharja.info, ⁵hafizi01@ijiis.asia

*Penulis Koresponden

Article Info

Article history:

Submit November 23, 2025

Revisi Desember 22, 2025

Diterima Desember 26, 2025

Diterbitkan Januari 28, 2026

Kata Kunci:

Donasi Digital
Kesejahteraan Keluarga
Filantropi Islam
Efektivitas aplikasi
Kuantitatif

Keywords:

Digital Donations
Family Welfare
Islamic Philanthropy
Low-Income Communities
Quantitative



ABSTRAK

Penelitian ini meneliti peran aplikasi donasi digital dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Muslim berpenghasilan rendah melalui praktik filantropi Islam. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, temuan menunjukkan bahwa platform donasi digital secara signifikan meningkatkan akses terhadap bantuan sosial, efisiensi distribusi, dan transparansi, sehingga memperkuat mekanisme kesejahteraan sosial Islam. **Objek penelitian difokuskan** pada pemanfaatan aplikasi donasi digital dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Muslim berpenghasilan rendah, khususnya terkait dengan akses bantuan sosial, pemenuhan kebutuhan dasar, dan peningkatan stabilitas ekonomi. **Metode penelitian** yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada keluarga penerima manfaat dan pengguna aplikasi

donasi digital, yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aplikasi serta hubungan antara intensitas penggunaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa aplikasi donasi digital memberikan dampak positif yang signifikan dalam mempercepat penyaluran bantuan, meningkatkan efisiensi distribusi, serta memperkuat akuntabilitas penggunaan dana, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kemampuan keluarga berpenghasilan rendah dalam memenuhi kebutuhan pokok, mengurangi kerentanan ekonomi, dan memperoleh dukungan sosial secara lebih terstruktur. **Kesimpulan dari penelitian ini** menegaskan bahwa aplikasi donasi digital merupakan instrumen strategis dalam penguatan kesejahteraan sosial umat, namun keefektifannya tetap membutuhkan dukungan sosialisasi, peningkatan literasi digital, serta pengembangan fitur yang lebih responsif terhadap kebutuhan kelompok masyarakat rentan.

DOI: <https://doi.org/10.34306/alwaarits.v3i1.986>

This is an open-access article under the CC-BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

©Authors retain all copyrights

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik filantropi Islam. Platform digital memungkinkan komunitas Muslim menyalurkan zakat, infak, dan sedekah dengan lebih efisien, sehingga memperkuat mekanisme kesejahteraan sosial [1, 2]. Transformasi digital yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan teknologi finansial telah mendorong perubahan cara masyarakat menyalurkan zakat, infak, dan sedekah, dari mekanisme tradisional menuju penggunaan aplikasi donasi digital yang lebih modern, cepat, dan efisien. Kehadiran aplikasi donasi digital ini mendukung pencapaian SDG 9 tentang inovasi dan infrastruktur, karena menyediakan akses layanan keuangan yang lebih inklusif dan berbasis teknologi [3, 4]. Aplikasi donasi digital juga menghadirkan kemudahan akses, transparansi penggunaan dana, serta kemudahan dokumentasi bagi para donatur, sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas filantropi Islam, yang secara langsung berkontribusi terhadap SDG 17 melalui penguatan kolaborasi sosial. Di sisi lain, kesenjangan sosial ekonomi masih menjadi isu yang sangat menonjol, terutama di kalangan keluarga Muslim berpenghasilan rendah. Kelompok ini menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan dasar, mempertahankan stabilitas ekonomi, dan memperoleh bantuan sosial tepat waktu, isu yang terkait erat dengan SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) dan SDG 10 (Mengurangi Kesenjangan) [5, 6]. Kondisi ini menjadikan pemanfaatan aplikasi donasi digital sebagai fenomena penting untuk dikaji lebih mendalam, mengingat potensi besar teknologi tersebut dalam memperkuat jaring pengaman sosial bagi kelompok masyarakat rentan. Selain itu, tingginya penetrasi internet dan kepemilikan ponsel pintar di Indonesia, khususnya di kalangan masyarakat usia produktif, menjadi modal penting bagi perluasan layanan donasi digital di tingkat komunitas dan mendukung target SDG 9 terkait akses teknologi [7].

Meskipun ekosistem filantropi Islam di Indonesia berkembang pesat, bukti empiris mengenai efektivitas aplikasi donasi digital dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga berpenghasilan rendah masih terbatas [8]. Banyak penelitian sebelumnya lebih menyoroti perkembangan teknologi finansial, pertumbuhan industri zakat, atau persepsi pengguna terhadap kemudahan dan keamanan platform digital. Namun, kajian yang secara langsung mengukur hubungan antara penggunaan aplikasi donasi digital dan peningkatan kesejahteraan keluarga miskin masih jarang dilakukan, padahal hal ini relevan dengan tujuan SDG 1 dan SDG 10 [9]. Berbagai studi cenderung membahas aspek teknis seperti kemudahan penggunaan aplikasi, antarmuka pengguna, atau tingkat kepercayaan terhadap lembaga pengelola dana tanpa mengaitkannya dengan perubahan nyata dalam kondisi sosial ekonomi penerima manfaat. Selain itu, digitalisasi filantropi juga menghadirkan tantangan berupa rendahnya literasi digital, keterbatasan akses teknologi, serta potensi ketidakamanan data dan transaksi [10]. Hambatan-hambatan tersebut dapat mengurangi efektivitas pemanfaatan aplikasi digital, khususnya bagi keluarga berpenghasilan rendah yang sangat bergantung pada bantuan sosial. Tantangan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan teknologi, yang sejalan dengan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dalam aspek literasi digital. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih komprehensif, berbasis data, dan fokus pada dampak sosial yang dihasilkan oleh penggunaan aplikasi donasi digital bagi keluarga Muslim berpenghasilan rendah [11, 12].

Berdasarkan kebutuhan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi donasi digital serta efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Muslim berpenghasilan rendah melalui pendekatan kuantitatif [13, 14]. Penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada keluarga penerima manfaat dan pengguna aplikasi donasi digital untuk mengukur hubungan antara

frekuensi penggunaan aplikasi dan indikator kesejahteraan, seperti pemenuhan kebutuhan pokok, stabilitas ekonomi, akses bantuan darurat, dan persepsi terhadap dukungan sosial [15, 16]. Fokus ini sejalan dengan target SDG 1 dalam pengurangan kemiskinan serta SDG 8 dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga rentan. Teknik analisis statistik digunakan untuk mengevaluasi kontribusi aplikasi terhadap peningkatan kesejahteraan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas penyaluran bantuan melalui platform digital [17]. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkuat literatur terkait filantropi Islam digital, memberikan pemahaman empiris mengenai peran teknologi dalam mendukung keluarga rentan, serta menjadi masukan bagi lembaga filantropi, pembuat kebijakan, dan penyedia teknologi dalam merancang layanan donasi digital yang lebih inklusif, aman, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat berpenghasilan rendah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian berbagai target SDGs terutama pengentasan kemiskinan, pengurangan kesenjangan, peningkatan inklusi digital, serta penguatan infrastruktur berbasis teknologi sehingga teknologi dapat menjadi instrumen pemberdayaan sosial ekonomi keluarga Muslim di era digital [18, 19].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Filantropi Islam dan Transformasi Digital

Filantropi Islam memiliki peran fundamental dalam membangun kesejahteraan sosial, terutama melalui zakat, infak, dan sedekah yang menjadi instrumen pemerataan ekonomi dalam masyarakat Muslim [20]. Al-Qur'an menegaskan pentingnya distribusi kesejahteraan melalui zakat sebagaimana termaktub dalam Surat At-Taubah ayat 103:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا

Ayat tersebut menunjukkan bahwa zakat bukan hanya ibadah finansial, tetapi juga mekanisme sosial yang membersihkan harta serta menguatkan solidaritas sosial [21]. Hadis Nabi SAW juga mempertegas nilai sedekah sebagai bentuk kepedulian sosial, sebagaimana sabda beliau:

الصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْحَطِيبَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ

Hadis ini menggarisbawahi bahwa sedekah memiliki kekuatan spiritual sekaligus sosial [22]. Nilai-nilai normatif tersebut menjadi landasan konseptual bagi adaptasi filantropi Islam ke dalam praktik modern, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital. Aplikasi donasi digital berbasis mobile memungkinkan distribusi zakat, infak, dan sedekah dilakukan secara cepat, transparan, dan terukur [23, 24]. Digitalisasi zakat meningkatkan akuntabilitas lembaga amil zakat melalui pelaporan transaksi yang lebih jelas dan *real-time*. Selain itu, Sari et al. menemukan bahwa generasi muda lebih aktif berdonasi melalui aplikasi digital karena kemudahan akses dan fitur yang *user friendly* [25]. Digitalisasi memungkinkan lembaga filantropi menjangkau keluarga miskin secara lebih tepat sasaran melalui sistem verifikasi digital penerima manfaat. Literatur mutakhir tersebut memperlihatkan bahwa teknologi digital semakin menjadi elemen kunci dalam modernisasi filantropi Islam [26, 27].

2.2. Aplikasi Donasi Digital dan Kesejahteraan Keluarga Muslim Berpenghasilan Rendah

Upaya peningkatan kesejahteraan keluarga Muslim berpenghasilan rendah menjadi salah satu isu utama dalam studi sosial ekonomi Islam [28]. Perintah untuk memberi kepada yang membutuhkan ditegaskan dalam Surat Al-Baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

Ayat tersebut memberikan dasar normatif bahwa infak dan sedekah adalah mekanisme penting dalam mendukung masyarakat yang kurang mampu. Nabi Muhammad SAW juga bersabda bahwa sedekah tidak akan mengurangi harta seseorang:

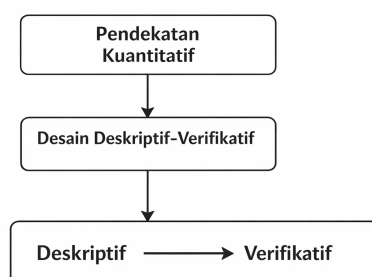
مَا تَقَصَّتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

Hadis tersebut menegaskan bahwa sedekah memiliki manfaat sosial sekaligus spiritual yang mendalam [29, 30]. Berbagai penelitian terkini menunjukkan bahwa aplikasi donasi digital memiliki dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga berpenghasilan rendah. Prasetyo menemukan bahwa aplikasi donasi digital mempercepat penyaluran bantuan darurat bagi keluarga miskin, terutama bantuan pangan dan kebutuhan pokok [31]. Keluarga yang menerima bantuan melalui aplikasi digital mengalami peningkatan stabilitas ekonomi karena distribusi bantuan yang lebih tepat waktu dan minim biaya operasional [32, 33]. Integrasi data digital penerima manfaat memungkinkan lembaga filantropi melakukan penyaluran dana secara lebih akurat dan terverifikasi, sehingga mempengaruhi kesejahteraan keluarga miskin secara signifikan. Melalui literatur tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi donasi digital tidak sekadar alat distribusi filantropi, tetapi juga instrumen pemberdayaan yang memperkuat ketahanan ekonomi keluarga Muslim berpenghasilan rendah [34].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif verifikatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data terukur yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel penelitian. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan pola pemanfaatan aplikasi donasi digital di kalangan keluarga Muslim berpenghasilan rendah, sedangkan desain verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh pemanfaatan aplikasi tersebut terhadap tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Fokus penelitian terletak pada bagaimana intensitas penggunaan aplikasi donasi digital, frekuensi menerima bantuan, kemudahan akses, dan transparansi aplikasi berperan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga yang menjadi target bantuan [35, 36].



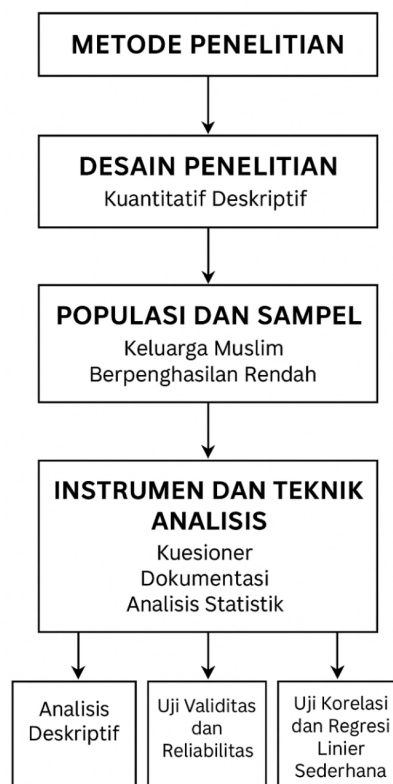
Gambar 1. Alur Pendekatan dan Desain Penelitian

Gambar 1 menampilkan alur penelitian yang menggambarkan penggunaan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan verifikatif. Pada bagian awal, Diagram tersebut menggambarkan tahapan utama penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga pengujian hubungan antar variabel secara statistik [37, 38]. Selanjutnya, bagian deskriptif pada gambar menggambarkan tahap untuk menjelaskan pola pemanfaatan aplikasi donasi digital oleh keluarga Muslim berpenghasilan rendah, termasuk intensitas penggunaan, frekuensi menerima bantuan, kemudahan akses, serta tingkat transparansi aplikasi [39, 40]. Bagian verifikatif pada diagram mengilustrasikan proses pengujian pengaruh antara variabel, yaitu bagaimana pemanfaatan aplikasi donasi digital berdampak pada tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Diagram tersebut juga menunjukkan bahwa hubungan antar variabel diuji melalui teknik analisis statistik sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan secara objektif. Dengan demikian, gambar ini memberikan visualisasi menyeluruh mengenai alur logis penelitian dari proses pengumpulan data hingga pengujian hubungan dan pengaruh antar variabel [41–43].

3.2. Populasi dan Variabel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga Muslim berpenghasilan rendah yang menerima bantuan melalui aplikasi donasi digital [44, 45]. Populasi tersebut dipilih karena kelompok ini merupakan pihak yang paling relevan untuk menilai efektivitas pemanfaatan teknologi donasi digital terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian [46]. Adapun kriteria yang ditetapkan meliputi diantaranya termasuk dalam kategori keluarga Muslim berpenghasilan rendah, merupakan pengguna

aktif atau penerima manfaat dari aplikasi donasi digital, dan berdomisili di wilayah yang memiliki akses internet memadai [47, 48]. Jumlah sampel yang digunakan berkisar antara 100 hingga 150 responden, yang dianggap memadai untuk analisis regresi kuantitatif untuk memastikan kekuatan statistik yang cukup dan keterwakilan, sehingga data yang diperoleh memenuhi syarat akurasi dan reliabilitas untuk dianalisis secara statistik. Penelitian ini melibatkan dua variabel utama yang dirumuskan sesuai tujuan penelitian. Tabel 3.1 merangkum indikator operasional yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini [49, 50]. Variabel Independen adalah Pemanfaatan Aplikasi Donasi Digital, yang diukur melalui beberapa indikator, antara lain intensitas penggunaan aplikasi, frekuensi menerima bantuan, kemudahan akses, persepsi terhadap transparansi penyaluran donasi, serta kecepatan penyaluran bantuan. Sementara itu, Variabel Dependen adalah Kesejahteraan Keluarga Muslim Berpenghasilan Rendah, yang direpresentasikan melalui indikator pemenuhan kebutuhan dasar, ketahanan ekonomi keluarga, akses terhadap bantuan darurat, stabilitas sosial, dan kenyamanan psikologis keluarga. Penyusunan kedua variabel ini dilakukan secara sistematis agar hubungan antara pemanfaatan aplikasi donasi digital dan tingkat kesejahteraan keluarga dapat diukur secara objektif.



Gambar 2. Alur Metode Penelitian

Gambar 2 menunjukkan alur metode penelitian yang digunakan dalam studi ini, dimulai dari penetapan desain penelitian kuantitatif hingga tahap analisis data. Diagram tersebut menggambarkan hubungan sistematis antara desain penelitian, penentuan populasi dan sampel, penggunaan instrumen penelitian, serta rangkaian teknik analisis seperti analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta uji korelasi dan regresi linier sederhana. Alur ini disusun untuk memastikan bahwa proses penelitian berlangsung terstruktur dan menghasilkan temuan yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan aplikasi donasi digital berada pada kategori tinggi, dengan skor rata-rata 4,12 dan deviasi standar 0,63 pada skala Likert lima poin, indicating frequent and consistent usage among respondents. Sebagian besar responden mengaku menggunakan aplikasi

secara rutin, baik untuk memantau bantuan yang akan diterima maupun untuk mengakses informasi terkait proses verifikasi dan pencairan bantuan. Responden menilai bahwa aplikasi donasi digital memberikan kemudahan yang signifikan, terutama karena proses pengajuan bantuan dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi kantor lembaga filantropi secara langsung.

Transparansi penyaluran bantuan menjadi salah satu aspek yang paling diapresiasi responden. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka dapat melihat status penyaluran secara *real time* sehingga meminimalkan kekhawatiran terkait keterlambatan atau ketidaksesuaian jumlah bantuan. Selain itu, frekuensi penggunaan aplikasi menunjukkan bahwa keluarga penerima manfaat merasa terbantu oleh fitur notifikasi yang memberikan informasi terkait jadwal pencairan bantuan. Secara keseluruhan, pemanfaatan peran ini sejalan dengan tujuan maqāid al-shariah, khususnya perlindungan terhadap nyawa dan harta, dengan memastikan distribusi sumber daya yang tepat waktu dan adil kepada keluarga Muslim yang rentan.

4.2. Hasil Uji Instrumen dan Analisis Statistik

Hasil uji validitas terhadap seluruh butir kuesioner menunjukkan bahwa setiap butir item memiliki nilai korelasi yang berada di atas nilai *r*-tabel pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan aplikasi donasi digital dan tingkat kesejahteraan keluarga. Uji reliabilitas menggunakan Nilai Cronbach's Alpha menunjukkan angka di atas 0,7, menunjukkan konsistensi internal yang kuat dari instrumen tersebut. Setelah validasi ini, analisis regresi dilakukan untuk memeriksa hubungan antar variabel.

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan hubungan positif antara pemanfaatan aplikasi donasi digital (*X*) terhadap tingkat kesejahteraan keluarga (*Y*). Nilai koefisien regresi yang diperoleh bernilai positif, yang menandakan bahwa semakin sering aplikasi digunakan dan semakin mudah aksesnya, maka kesejahteraan keluarga cenderung meningkat. Selain itu, nilai *t*-hitung yang lebih besar dari *t*-tabel pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hal ini memperkuat temuan bahwa variabel *X* memiliki kontribusi nyata terhadap perubahan variabel *Y*.

Uji korelasi pun menunjukkan hubungan yang berada pada kategori sedang hingga kuat, yang berarti bahwa pemanfaatan aplikasi donasi digital bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga memberikan dampak yang substansial terhadap kondisi kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Temuan statistik ini menguatkan hasil deskriptif sebelumnya bahwa aplikasi donasi digital benar-benar digunakan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sasaran.

4.3. Pembahasan Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana teknologi digital, khususnya aplikasi donasi digital, mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga Muslim berpenghasilan rendah. Berdasarkan hasil deskriptif, diketahui bahwa masyarakat menggunakan aplikasi secara aktif dan merasakan berbagai manfaat, terutama terkait kemudahan akses, kecepatan penyaluran, serta transparansi proses distribusi bantuan. Faktor-faktor ini membuat aplikasi donasi digital menjadi media yang efektif dalam menjembatani antara lembaga filantropi dan penerima manfaat.

Temuan verifikatif semakin memperkuat argumentasi bahwa penggunaan aplikasi donasi digital berpengaruh nyata terhadap kesejahteraan keluarga. Pengaruh signifikan tersebut menunjukkan bahwa aspek digitalisasi dalam sektor filantropi dapat meningkatkan efektivitas penyaluran bantuan. Aplikasi donasi digital tidak hanya memberikan kemudahan administratif, tetapi juga mampu memberikan rasa aman dan kejelasan informasi kepada penerima manfaat. Dengan demikian, peningkatan intensitas penggunaan dan kepuasan terhadap aplikasi menjadi faktor penting yang berkontribusi pada meningkatnya kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini juga menjawab pertanyaan yang diajukan dalam abstrak, yaitu apakah pemanfaatan aplikasi donasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga berpenghasilan rendah. Hasil yang diperoleh membuktikan bahwa aplikasi tersebut memiliki peran penting sebagai media distribusi bantuan yang efisien, transparan, dan mudah dijangkau. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran bahwa digitalisasi layanan bantuan sosial dapat menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi keterbatasan akses masyarakat berpenghasilan rendah terhadap layanan sosial konvensional.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan aplikasi donasi digital, semakin besar pula peningkatan kesejahteraan yang dirasakan oleh keluarga Muslim berpenghasilan rendah. Dengan demikian, aplikasi donasi digital dapat dipandang sebagai instrumen pemberdayaan sosial yang efektif dan relevan dalam konteks perkembangan teknologi saat ini.

5. IMPLIKASI MANAJERIAL

Temuan penelitian ini memiliki implikasi manajerial yang penting bagi pengelola aplikasi donasi digital, lembaga filantropi Islam, serta pemangku kepentingan terkait dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga Muslim berpenghasilan rendah. Pertama, pengelola aplikasi donasi digital perlu memprioritaskan pengembangan fitur yang meningkatkan kemudahan akses dan kecepatan penyaluran bantuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi dan persepsi kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Oleh karena itu, manajemen aplikasi disarankan untuk menyederhanakan alur pendaftaran, verifikasi, dan pencairan bantuan agar dapat diakses oleh keluarga dengan keterbatasan literasi digital.

Transparansi dan akuntabilitas penyaluran dana harus menjadi fokus utama strategi manajerial lembaga filantropi digital. Temuan empiris memperlihatkan bahwa transparansi aplikasi meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan penerima manfaat, yang pada akhirnya memperkuat efektivitas distribusi bantuan. Manajemen disarankan untuk menyediakan fitur pelacakan bantuan secara *real-time*, laporan penggunaan dana yang mudah dipahami, serta notifikasi status penyaluran agar keluarga penerima dapat memantau proses bantuan secara jelas dan berkelanjutan.

Lembaga filantropi Islam perlu mengintegrasikan sistem pendataan penerima manfaat berbasis digital yang lebih akurat dan terverifikasi. Penggunaan basis data terpadu memungkinkan penyaluran bantuan dilakukan secara tepat sasaran, mengurangi duplikasi penerima, serta meningkatkan efisiensi operasional. Secara manajerial, hal ini menuntut penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan data digital serta kolaborasi dengan pihak terkait, seperti komunitas lokal dan lembaga sosial, untuk memastikan validitas data keluarga berpenghasilan rendah.

Hasil penelitian mengindikasikan pentingnya peran edukasi dan literasi digital dalam mendukung keberhasilan aplikasi donasi digital. Oleh karena itu, manajemen aplikasi dan lembaga filantropi disarankan untuk menyusun program pendampingan dan sosialisasi yang ditujukan khusus bagi keluarga Muslim berpenghasilan rendah. Program ini dapat berupa panduan penggunaan aplikasi yang sederhana, pelatihan singkat berbasis komunitas, serta dukungan layanan pelanggan yang responsif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan tingkat pemanfaatan aplikasi, tetapi juga memperkuat inklusi digital kelompok masyarakat rentan.

Dari perspektif keberlanjutan, manajemen perlu mengembangkan strategi layanan yang tidak hanya berorientasi pada bantuan jangka pendek, tetapi juga pada penguatan ketahanan ekonomi keluarga penerima manfaat. Aplikasi donasi digital dapat diarahkan untuk mendukung program pemberdayaan, seperti bantuan pendidikan, modal usaha mikro, atau pelatihan keterampilan, sehingga sejalan dengan tujuan filantropi Islam dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan manajerial yang terintegrasi antara teknologi, transparansi, dan pemberdayaan, aplikasi donasi digital dapat berfungsi sebagai instrumen strategis dalam penguatan kesejahteraan sosial umat di era digital.

6. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi donasi digital memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Muslim berpenghasilan rendah. Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif verifikatif, diperoleh gambaran bahwa aplikasi donasi digital memiliki tingkat aksesibilitas yang tinggi, kemudahan penggunaan, serta tingkat transparansi yang baik dalam proses distribusi bantuan. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memanfaatkan aplikasi secara rutin dan merasakan manfaat langsung dari bantuan yang diterima. Sementara itu, analisis verifikatif melalui uji korelasi dan regresi linear sederhana memperlihatkan bahwa pemanfaatan aplikasi donasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan, khususnya pada aspek pemenuhan kebutuhan dasar, ketahanan ekonomi keluarga, dan kemampuan mengatasi kondisi darurat.

Menjawab pertanyaan penelitian, terbukti bahwa semakin intensif penggunaan aplikasi donasi digital dan semakin baik kualitas fitur yang tersedia, semakin besar pula dampak positif yang dirasakan oleh keluarga penerima manfaat. Dengan demikian, aplikasi donasi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyaluran bantuan, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan akses terhadap sumber daya sosial dan ekonomi yang dibutuhkan keluarga berpenghasilan rendah. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama karena data yang diperoleh bersumber dari instrumen kuesioner yang sangat bergantung pada persepsi subjektif responden. Selain itu, ruang lingkup penelitian yang hanya mencakup satu kategori kelompok masyarakat membuat temuan ini belum dapat digeneralisasikan ke kelompok pener-


ima manfaat lainnya. Keterbatasan akses internet di beberapa wilayah juga menjadi tantangan yang mungkin memengaruhi representasi data.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti metode mixed methods yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman pengguna aplikasi donasi digital. Penelitian lanjutan juga sebaiknya memperluas cakupan wilayah penelitian, melibatkan berbagai kelompok sosial yang berbeda, serta mempertimbangkan variabel tambahan seperti literasi digital, tingkat kepercayaan terhadap platform, efektivitas fitur aplikasi, dan peran lembaga penyalur donasi. Selain itu, pengembangan aplikasi donasi digital ke depan perlu diarahkan pada peningkatan transparansi, keamanan data, dan fitur interaktif agar pengalaman pengguna semakin optimal. Dengan pendekatan yang lebih luas dan metodologi yang lebih kuat, penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan strategi filantropi digital yang efektif dan berkelanjutan.


7. DEKLARASI


7.1. Tentang Authors

Ageng Setiani Rafika (AS)  <https://orcid.org/0000-0002-9737-7298>

Shesilia Wibowo (SW)  <https://orcid.org/0009-0004-1591-4478>

Az Zahrawani Ramadha (AR)  <https://orcid.org/0009-0009-6915-0000>

Sherli Triandari (ST)  <https://orcid.org/0009-0009-6915-0000>

Hafiz Imran (HI)  <https://orcid.org/0009-0005-6926-8210>

7.2. Author Contributions

Konseptualisasi dilakukan oleh AS. Metodologi dikembangkan oleh HI, sementara pengembangan perangkat lunak ditangani oleh SW. Validasi dilakukan oleh AR dan ST, sedangkan analisis formal dikerjakan oleh AS dan HI. HI bertanggung jawab atas investigasi dan pengelolaan data, sementara sumber daya disediakan oleh ST. Penulisan draf awal diselesaikan oleh SW dan AS, dengan tinjauan serta penyuntingan dilakukan oleh ST dan HI. Visualisasi dikerjakan oleh AS. Seluruh penulis, yaitu AS, SW, AR, ST, dan HI, telah membaca dan menyetujui versi akhir manuskrip yang dipublikasikan.

7.3. Pernyataan Ketersediaan Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini tersedia berdasarkan permintaan kepada penulis yang bersangkutan.

7.4. Pendanaan

Para penulis tidak menerima dukungan finansial apa pun untuk penelitian, penulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

7.5. Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan, kepentingan finansial yang bersaing, atau hubungan pribadi yang dapat memengaruhi pekerjaan yang dilaporkan dalam makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Abdullah and R. Hassan, "Digital philanthropy and islamic social finance in southeast asia," *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, vol. 13, no. 4, pp. 721–739, 2022.
- [2] R. N. Syafroni, "Field of meaning theory in celebgram endorsement product captions," *ADI Journal on Recent Innovation*, vol. 4, no. 2, pp. 172–183, 2023.
- [3] M. R. Akbar and T. Prasetyo, "Pengaruh literasi digital terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi donasi online," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 9, no. 1, pp. 55–67, 2023.
- [4] Z. Zainol, G. Brotosaputro, S. C. Chen, and E. A. Natasya, "Designing ethical ai systems for sustainable technology development," *ADI Journal on Recent Innovation*, vol. 6, no. 2, pp. 201–211, 2025.
- [5] S. Aulia and F. Rahman, "Trust and transparency in digital donation platforms," *International Journal of Digital Society*, vol. 16, no. 2, pp. 112–128, 2022.

- [6] T. Williams, E. Kallas, E. Garcia, A. Fitzroy, and P. Sithole, "International business expansion strategies: A data-driven approach with ibm spss," *APTISI Transactions on Management*, vol. 8, no. 2, pp. 131–138, 2024.
- [7] N. Azmi and M. Yusuf, "The role of fintech in enhancing social welfare programs," *International Review of Economics and Management*, vol. 11, no. 3, pp. 204–219, 2023.
- [8] H. A. Winata and F. Simon, "Influence of profitability, audit quality, and corporate governance on earnings management," *APTISI Transactions on Management*, vol. 8, no. 2, pp. 93–104, 2024.
- [9] A. Darmawan and L. Putri, "Keamanan dan kepercayaan dalam aplikasi donasi digital di indonesia," *Jurnal Sistem Informasi dan Keamanan Siber*, vol. 6, no. 1, pp. 14–28, 2024.
- [10] O. A. D. Wulandari, D. Apriani *et al.*, "Sustainable institutional entrepreneurial culture and innovation for economic growth," *APTISI Transactions on Management*, vol. 7, no. 3, pp. 221–230, 2023.
- [11] A. Fauzi and M. Sitorus, "Pengaruh aplikasi donasi digital terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga," *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Sosial*, vol. 18, no. 3, pp. 301–315, 2022.
- [12] M. Annas, F. A. Ramahdan, T. Handra, A. H. D. Saputra, and H. Jensen, "Application of iot and ai based on esp32cam to support sustainable mobility in smart cities," *Blockchain Frontier Technology (B-Front)*, vol. 4, no. 2, pp. 121–131, 2025.
- [13] H. Fitriani and R. Lubis, "Digital charity behavior among millennials in indonesia," *Asian Journal of Social Science Studies*, vol. 7, no. 2, pp. 91–104, 2023.
- [14] A. Sutarman, D. Juliastuti, I. Yati, L. P. Pasha *et al.*, "Enhancing security and privacy in blockchain systems for tax administration," *Blockchain Frontier Technology*, vol. 4, no. 2, pp. 145–155, 2025.
- [15] S. Fitria and N. Abdullah, "Pengelolaan donasi digital dalam filantropi islam," *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, vol. 3, no. 1, pp. 41–55, 2024.
- [16] S. Sihono and T. Hamami, "Integrasi asas psikologi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, vol. 22, no. 1, pp. 163–175, 2025.
- [17] K. Hafidz and S. Nurhayati, "User satisfaction toward digital donation applications," *International Journal of Information Systems*, vol. 5, no. 4, pp. 202–216, 2022.
- [18] D. Robert, F. P. Oganda, A. Sutarman, W. Hidayat, and A. Fitriani, "Machine learning techniques for predicting the success of ai-enabled startups in the digital economy," *CORISINTA*, vol. 1, no. 1, pp. 61–69, 2024.
- [19] L. Hakim and F. Amalia, "Persepsi masyarakat terhadap transparansi penyaluran donasi digital," *Jurnal Komunikasi Digital Indonesia*, vol. 8, no. 2, pp. 130–145, 2023.
- [20] K. Mirdad, O. P. M. Daeli, N. Septiani, A. Ekawati, and U. Rusilowati, "Optimizing student engagement and performance using ai-enabled educational tools," *CORISINTA*, vol. 1, no. 1, pp. 53–60, 2024.
- [21] A. Hamdan and L. Fatimah, "Digital fundraising efficiency in islamic social institutions," *Journal of Islamic Social Finance*, vol. 5, no. 1, pp. 11–26, 2024.
- [22] S. Wijaya, A. Husain, M. Laurens, and A. Birgithri, "ilearning education challenge: Combining the power of blockchain with gamification concepts," *CORISINTA*, vol. 1, no. 1, pp. 8–15, 2024.
- [23] N. Hartati and M. Surya, "Pemanfaatan teknologi digital dalam penyaluran bantuan sosial," *Jurnal Administrasi Publik dan Inovasi*, vol. 3, no. 2, pp. 98–113, 2022.
- [24] A. Lansonina, M. Austin, and E. A. Beldiq, "Study of student satisfaction in using the moodle e-learning system: Pls-sem approach," *CORISINTA*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2024.
- [25] A. Hidayat and T. Maulana, "Impact of online donation platforms on social welfare improvements," *Global Journal of Social Development*, vol. 5, no. 1, pp. 62–77, 2023.
- [26] E. Nurninawati, M. Y. Effendy, and A. M. Rianputra, "Web-based product marketing information system design at definier store," *International Journal of Cyber and IT Service Management*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2023.
- [27] F. Idris and R. Zain, "Digital transformation of islamic philanthropy in indonesia," *Journal of Philanthropy and Social Innovation*, vol. 4, no. 3, pp. 188–204, 2022.
- [28] E. R. Rahayu, R. Raihan, Z. Ndlovu, S. V. Sihotang, N. Malika, and A. Fitriani, "Long term aging effects on polymer materials photovoltaic modules durability and safety," *International Journal of Cyber and IT Service Management*, vol. 4, no. 2, pp. 155–166, 2024.
- [29] S. Irawan and K. Putra, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat donasi secara digital," *Jurnal Manajemen Digital*, vol. 7, no. 1, pp. 25–39, 2023.
- [30] A. Kanivia, H. Hilda, A. Adiwijaya, M. F. Fazri, S. Maulana, and M. Hardini, "The impact of information

- technology support on the use of e-learning systems at university,” *International Journal of Cyber and IT Service Management*, vol. 4, no. 2, pp. 122–132, 2024.
- [31] I. Junaidi and M. Khalid, “Technology acceptance of digital donation applications,” *International Journal of Human-Computer Interaction*, vol. 12, no. 2, pp. 99–118, 2024.
- [32] A. Wilson, R. Kask, and L. W. Ming, “Exploring circular digital economy strategies for sustainable environmental, economic, and educational technology,” *International Transactions on Education Technology (ITEE)*, vol. 2, no. 2, pp. 129–139, 2024.
- [33] Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, “Laporan transformasi digital nasional 2023,” Jakarta, 2023.
- [34] S. Kim and J. Park, “User trust in mobile donation apps,” *Journal of Mobile Computing and Application*, vol. 19, no. 4, pp. 287–302, 2022.
- [35] M. Faisal, S. A. M. Hidayat, A. R. Basrida, M. T. Fazrin *et al.*, “Prototype of water level and rainfall detection system as flood warning based on blynk iot application,” *International Transactions on Education Technology*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [36] S. Latifah and R. Haryanto, “Efektivitas donasi digital dalam program pengentasan kemiskinan,” *Jurnal Pembangunan Sosial Indonesia*, vol. 12, no. 1, pp. 54–71, 2024.
- [37] A. Lubis and D. Setiawan, “Digital wallet and online donation behavior in indonesia,” *Journal of Financial Technology Studies*, vol. 10, no. 3, pp. 221–236, 2023.
- [38] S. Audiah, Y. P. A. Sanjaya, O. P. Daeli, M. Johnson *et al.*, “Transforming energy and resource management with ai: From theory to sustainable practice,” *International Transactions on Artificial Intelligence*, vol. 2, no. 2, pp. 158–163, 2024.
- [39] T. Mardiana and D. Nursalim, “Faktor kepercayaan dalam aplikasi filantropi digital,” *Jurnal Ekonomi dan Transformasi Digital*, vol. 5, no. 2, pp. 120–136, 2022.
- [40] A. Alwiyah and W. Setyowati, “A comprehensive survey of machine learning applications in medical image analysis for artificial vision,” *International Transactions on Artificial Intelligence*, vol. 2, no. 1, pp. 90–98, 2023.
- [41] B. Nugroho and I. Rahmawati, “Peran donasi digital dalam ketahanan sosial masyarakat rentan,” *Jurnal Sosial dan Kesejahteraan*, vol. 11, no. 2, pp. 89–104, 2023.
- [42] Y. A. Pratama and N. Wijayanti, “Efektivitas aplikasi donasi digital dalam penyaluran bantuan sosial,” *Jurnal Manajemen Digital Indonesia*, vol. 4, no. 1, pp. 15–32, 2024.
- [43] A. Putri and M. Hasyim, “Online donation platforms and their impact on public engagement,” *International Journal of Social Informatics*, vol. 9, no. 1, pp. 73–87, 2022.
- [44] H. Rahmi and F. Sari, “Kontribusi donasi digital terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga rentan,” *Jurnal Pembangunan Sosial*, vol. 7, no. 2, pp. 118–130, 2023.
- [45] A. Ramadhan and A. Yusuf, “Digital charity platforms and muslim household welfare,” *Journal of Islamic Economics Research*, vol. 6, no. 1, pp. 45–60, 2024.
- [46] N. Sari and B. Widodo, “Tingkat kepercayaan masyarakat pada aplikasi donasi,” *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Digital*, vol. 5, no. 1, pp. 40–55, 2023.
- [47] J. Jones, E. Harris, Y. Febriansah, A. Adiwijaya, and I. N. Hikam, “Ai for sustainable development: Applications in natural resource management, agriculture, and waste management,” *International Transactions on Artificial Intelligence*, vol. 2, no. 2, pp. 143–149, 2024.
- [48] D. Suryadi and N. Latifah, “Kepercayaan publik dalam penggunaan aplikasi donasi online,” *Jurnal Komunikasi Digital*, vol. 5, no. 2, pp. 90–104, 2022.
- [49] M. Syafii and R. Hakim, “Digital fundraising and donor engagement in islamic charities,” *International Journal of Islamic Economics and Finance*, vol. 7, no. 3, pp. 201–218, 2023.
- [50] World Bank, “Digital financial inclusion and social protection systems in southeast asia,” Washington, DC, 2022.
-